

Pengaruh Lokasi, Motivasi dan Kemampuan Usaha Terhadap Keberhasilan Wirausaha Industri Terasi di Kecamatan Puger Kabupaten Jember

Irfan Baihaqi ¹, Budi Santoso ² dan Rusdiyanto ²

¹Universitas Muhammadiyah Jember; Irfanbaihaqi2000@gmail.com

²Universitas Muhammadiyah Jember; budisantoso@unmuhjember.ac.id

³Universitas Muhammadiyah Jember; rusdiyanto@unmuhjember.ac.id

DOI: <https://doi.org/10.xxxxx/xxxxx>

*Correspondensi: Irfan Baihaqi

Email: Irfanbaihaqi2000@gmail.com

Published: September, 2023



Copyright: © 2023 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY NC) license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis apakah terdapat pengaruh lokasi, motivasi dan kemampuan usaha terhadap keberhasilan wirausaha industri terasi di Kecamatan Puger Kabupaten Jember. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif dan instrumen yang digunakan berupa kuisioner. Populasi dalam penelitian ini adalah wirausaha UMKM terasi di Puger. Sampel dalam penelitian ini yaitu berjumlah 54 responden. Metode yang digunakan yaitu analisis regresi linier berganda dengan bantuan SPSS, versi 24. Berdasarkan uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa lokasi, motivasi dan kemampuan usaha memiliki pengaruh terhadap keberhasilan usaha sebesar 47,7%. Hasil uji t menunjukkan bahwa Lokasi, Motivasi dan Kemampuan Usaha berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan wirausaha pada industri terasi di Kecamatan Puger.

Kata Kunci: Lokasi, Motivasi, Kemampuan Usaha dan Keberhasilan Wirausaha

PENDAHULUAN

Kewirausahaan merupakan suatu proses dalam menciptakan sesuatu dengan tujuan untuk menambah nilai ekonomi. Suatu proses dalam menciptakan sesuatu dengan tujuan untuk menambah nilai ekonomi disebut juga dengan kewirausahaan. Salah satu penopang pertumbuhan ekonomi di Indonesia yaitu melalui kewirausahaan dimana berperan sebagai sentral bagi kesejahteraan masyarakat Indonesia. Kewirausahaan di Indonesia terdapat dalam keputusan Menteri koperasi dan pembinaan pengusaha kecil nomor 961/KEP/M/XI1995 sebagai sebuah sikap, semangat, dan kemampuan seorang menangani usaha. Kebijakan pemerintah yang berpihak pada pengembangan budaya kewirausahaan sudah dimulai sejak tahun 1995 dan terus berkembang hingga kini. (Marha et al., 2022). Keberhasilan wirausaha merupakan suatu keadaan ketika wirausaha mengalami peningkatan dari hasil sebelumnya dan termasuk bagian dari usaha yang melibatkan segala aktivitas untuk menunjukkan pencapaian suatu keberhasilan yang telah diperolehnya. (Iksyanayah & Soesatyo, 2015).

Lokasi usaha secara langsung mempunyai peranan penting dalam kelangsungan usaha. Lokasi usaha merupakan salah satu faktor penting yang perlu diperhatikan dalam membuka usaha, bahkan kesalahan dalam memilih lokasi bisa berakibat fatal mengingat lokasi usaha dapat mempengaruhi kelancaran dan mencapai keberhasilan usaha (Aisah, Selma, 2017). Selain lokasi usaha, untuk mencapai keberhasilan usaha juga perlu mempertimbangkan motivasi usaha.

Motivasi usaha adalah sesuatu yang dapat mempengaruhi atau mendorong seseorang yang merupakan energi pada diri seseorang untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Adanya motivasi usaha pada diri pengusaha industri terasi untuk memperoleh keuntungan semaksimal mungkin membuat pengusaha terus berupaya untuk mencapai target, keinginan untuk berhasil memperluas usahanya dengan memiliki banyak cabang baru, atau keinginan untuk memperoleh penghargaan sebagai distributor bahan pangan yaitu terasi dengan kualitas produk yang berkualitas di Indonesia akan mendorong pengusaha terasi sukses dalam mengelola usahanya. Motivasi yang besar akan meningkatkan minat seseorang dalam menciptakan, mencapai, atau pun menghasilkan sesuatu yang tak lain berdasarkan kemampuan usahanya (Buchari Alma, 2009). Kemampuan usaha adalah kemampuan yang dimiliki suatu perusahaan merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan produktivitas, dalam artian sejauh mana suatu perusahaan dapat mencapai hasil maksimal tergantung pada kemampuan yang dimiliki (Welsa, 2006).

Berdasarkan penelitian penelitian yang dilakukan oleh Ekasari, Nurhasanah (2018), Soesaty (2015), Putra, Nawaisah Widyaningsih (2020), Eko Nur Fu'ad (2015), dengan penelitian ini sama-sama membahas mengenai lokasi berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan wirausaha. Penelitian yang dilakukan oleh Farida, Widayanti (2015), Gemina, Silaningsih dan Yuningsih (2016), Mei le, Visantia (2013), Gultom, Agustine (2021), penelitian ini sama-sama membahas mengenai motivasi usaha berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan wirausaha. Dan penelitian yang dilakukan oleh Tambunan (2020), Purnama (2010), Fithriani, Marditama (2020), Laurens, Kohardinata (2020) penelitian ini sama-sama membahas mengenai kemampuan usaha berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan wirausaha. Kontribusi dari Penelitian ini, ingin mereplikasi penelitian-penelitian sebelumnya berdasarkan hasil penelitian yang tidak konsisten hasilnya dengan menggunakan unit Analisa yang berbeda dalam rangka memperkaya kajian empiris tentang bidang penelitian industri terasi.

Industri terasi adalah industri pengolahan hasil laut yang berupa udang yang diolah dalam proses fermentasi. Industri terasi di Kecamatan Puger tergolong dalam industri kecil dan kerajinan rumah tangga. Apabila industri terasi di Kecamatan Puger memiliki kemampuan untuk membuka outlet sendiri, maka dapat mempermudah konsumen dalam melakukan pembelian, sehingga berpengaruh terhadap keberhasilan wirausaha. Hal ini dapat disimpulkan bahwa pengaruh lokasi, motivasi dan kemampuan usaha sangat berpengaruh terhadap keberhasilan wirausaha industri terasi di Kecamatan puger.

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ekasari, Nurhasanah (2018), Soesaty (2015), Putra, Nawaisah Widyaningsih (2020), Eko Nur Fu'ad (2015), dengan penelitian ini sama-sama membahas mengenai lokasi berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan wirausaha. Penelitian yang dilakukan oleh Farida, Widayanti (2015), Gemina, Silaningsih dan Yuningsih (2016), Mei le, Visantia (2013), Gultom, Agustine (2021), penelitian ini sama-sama membahas mengenai motivasi usaha berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan wirausaha. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Tambunan (2020), Purnama (2010), Fithriani, Marditama (2020), Laurens, Kohardinata (2020). Penelitian ini sama-sama membahas mengenai kemampuan usaha berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan wirausaha. Kontribusi dari Penelitian ini, ingin mereplikasi penelitian-penelitian sebelumnya berdasarkan hasil penelitian yang tidak konsisten hasilnya dengan menggunakan unit Analisa yang berbeda dalam rangka memperkaya kajian empiris tentang bidang penelitian industri terasi. Sehingga peneliti ingin melakukan suatu penelitian mengenai “Pengaruh lokasi, motivasi dan kemampuan usaha terhadap keberhasilan wirausaha industri terasi di Kecamatan Puger Kabupaten Jember”.

METODE

Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif eksplanatori. Explanatory research merupakan penelitian yang menjelaskan hubungan antara variabel-variabel X dan Y. penelitian explanatory adalah penelitian yang menjelaskan hubungan antara variabel-variabel penelitian dan pengujian hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya.

Populasi, Sampel, Sampling

Adapun jumlah populasi dalam penelitian ini yaitu 54 wirausaha yang terdiri dari beberapa orang yang memiliki usaha di bidang industri terasi di Kecamatan Puger Kab. Jember. sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Dengan kata lain sampling jenuh bisa disebut dengan sensus, dimana seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel.

Prosedur Intervensi

Peneliti akan memberikan kuesioner kepada responden yang akan dijadikan sampel untuk mengetahui hasil jawaban setiap responden. Kuisisioner disebarkan kepada 54 responden. Setelah kuisisioner terkumpul, selanjutnya peneliti melakukan analisis data. Kuisisioner tersebut merupakan angket tertutup yang terdiri dari dua bagian, yaitu bagian pertama yang terdiri atas pernyataan-pernyataan untuk memperoleh data karakteristik atau demografi responden dan bagian kedua yang digunakan untuk mendapatkan data tentang variable yang diteliti pada penelitian ini.

Instrumen

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuisisioner. Sebelum kuisisioner disebar, terlebih dahulu peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas terhadap kuisisioner yang telah dibuat untuk membuktikan bahwa instrumen yang digunakan telah valid dan reliabel sehingga pernyataan didalam kuisisioner konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Berdasarkan hasil uji validitas diperoleh bahwa korelasi indikator variabel lokasi Usaha (X_1), Motivasi (X_2), Kemampuan Usaha (X_3), dan Keberhasilan Wirausaha (Y) menunjukkan nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} 0,263 dengan tingkat $sig \leq 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan variabel lokasi usaha (X_1), motivasi (X_2), kemampuan usaha (X_3) dan Keberhasilan Wirausaha (Y) dinyatakan valid dan dapat digunakan untuk instrument penelitian. Sedangkan berdasarkan hasil uji reliabilitas diperoleh bahwa variabel lokasi usaha (X_1), motivasi (X_2), kemampuan usaha (X_3), keberhasilan wirausaha (Y) menunjukkan dari setiap nilai *cronbach's Alpha* diatas 0,60. Hal ini memberikan instrument penelitian berupa kuesioner ini telah reliabel.

Persetujuan Etik

Penelitian yang berhubungan dengan manusia maka harus melalui persetujuan etik dari komisi etik penelitian kesehatan (KEPK). Peneliti harus menyampaikan bagaimana persetujuan etik dari penelitian, nomor surat persetujuan etik, dan diberikan persetujuan oleh komisi etik mana. Jumlah halaman minimum 6 halaman dan maksimum 10 halaman ukuran A4.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan pada hasil analisis yang menunjukkan bahwa koefisien variabel lokasi sebesar 0,238 menunjukkan bahwa mempunyai pengaruh positif terhadap keberhasilan usaha, yang berarti bahwa setiap kenaikan 1 satuan variabel lokasi maka akan mempengaruhi keberhasilan usaha sebesar 0,238 dengan asumsi bahwa variabel lain tidak diteliti dalam penelitian ini. Dapat dilihat juga bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $2,036 > 2,009$ dan signifikansi sebesar 0,047 lebih kecil dari taraf signifikansi sebesar 0,05 yaitu $0,047 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima yang berarti terdapat pengaruh signifikan antara lokasi terhadap keberhasilan usaha. Dari hasil deskriptif terhadap jawaban responden mengenai lokasi, diketahui bahwa wirausaha terasi Puger menilai bahwasanya lokasi dan banyaknya pesaing memiliki pengaruh terhadap keberhasilan usaha. Hal tersebut dikarenakan apabila lokasi yang digunakan kurang strategis maka akan berpengaruh terhadap usaha yang dilakukan dan memungkinkan tidak memiliki keberhasilan usaha.

Berdasarkan pada hasil analisis yang menunjukkan bahwa koefisien variabel motivasi sebesar 0,191 menunjukkan bahwa variabel motivasi mempunyai pengaruh positif terhadap keberhasilan usaha yang berarti bahwa setiap kenaikan 1 satuan variabel motivasi maka akan mempengaruhi keberhasilan usaha sebesar 0,191 dengan asumsi bahwa variabel lain tidak diteliti dalam penelitian ini. Dapat dilihat juga bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $2,542 > 2,009$ dan signifikasin sebesar 0,029 lebih besar dari taraf signifikansi sebesar 0,05 yaitu $0,029 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H_2 diterima yang berarti terdapat pengaruh signifikan antara motivasi terhadap keberhasilan usaha. Dari hasil deskriptif terhadap jawaban responden

mengenai motivasi, diketahui bahwa wirusaha terasi Puger menilai bahwasannya motivasi memiliki pengaruh terhadap keberhasilan wirausaha.

Berdasarkan pada hasil analisis yang menunjukkan bahwa koefisien variabel kemampuan usaha sebesar 0,418 menunjukkan bahwa variabel kemampuan usaha mempunyai pengaruh positif terhadap keberhasilan usaha yang berarti bahwa setiap kenaikan 1 satuan variabel kemampuan usaha maka akan mempengaruhi keberhasilan usaha sebesar 0,418 dengan asumsi bahwa variabel lain tidak diteliti dalam penelitian ini. Dapat dilihat juga bahwa t hitung lebih besar dari t tabel yaitu $4,211 > 2,009$ dan signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari taraf signifikansi sebesar 0,05 yaitu $0,000 < 0,005$, maka dapat disimpulkan bahwa H_3 diterima yang berarti terdapat pengaruh signifikan antara kemampuan usaha terhadap keberhasilan usaha. Dari hasil deskriptif terhadap jawaban responden mengenai kemampuan usaha, diketahui bahwa wirusaha terasi Puger menilai bahwasannya kemampuan usaha memiliki pengaruh terhadap keberhasilan usaha. Hal tersebut dikarenakan apabila dalam menjalankan usaha wirusaha mampu mendapat keuntungan, meningkatkan modal, dan mampu meningkatkan tingkat produksi penjualan maka hal tersebut akan berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha yang dikakukannya.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan diatas, maka diperoleh suatu kesimpulan tentang pengaruh lokasi, motivasi dan kemampuan usaha terhadap keberhasilan wirausaha industri terasi di Kecamatan Puger Kabupaten Jember sebagai berikut:

1. Variabel bebas yaitu lokasi memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel terikat yaitu keberhasilan usaha industri terasi di Kecamatan Puger Kabupaten Jember.
2. Variabel bebas yaitu motivasi memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel terikat yaitu keberhasilan usaha industri terasi di Kecamatan Puger Kabupaten Jember.
3. Variabel bebas yaitu kemampuan usaha memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel terikat yaitu keberhasilan usaha industri terasi di Kecamatan Puger Kabupaten Jember.

DAFTAR PUSTAKA

- Anrosana, I. A., Widyatami, L. E. D., Pribadi, G., Anggraeni, O. J., & Subagiyo, A. (2021). Inovasi Teknologi Dalam Meningkatkan Daya Saing Produk Terasi Puger. *INTEGRITAS : Jurnal Pengabdian*, 5(1), 8. DOI: <https://doi.org/10.36841/integritas.v5i1.955>
- Aisha, Selma, K. dan S. (2017). Pengaruh Pengalaman Usaha dan Lokasi Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha Bordir Di Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus.
- Buchari Alma. (2009). Nkewirausahaan. Alfabeta.
- Ekasari & Nurhasanah (2018) Pengaruh Lokasi dan Kreativitas Terhadap Keberhasilan Usaha Micro Kecil Menengah (UMKM) dikawasan Wisata Gentala Arasy Kota Jambi. VDMA, Föhling, J., Industry, M., Nielsch, W., Abbildung, D., Turtle, P., Lanza, G. et al., Messe, H., Cases, U., Ar-anwendungen, P., Reality, A., Werkzeug, M., App, D., Vsm, S. I. M., Technologie-Initiative SmartFactory KL e.V., BSI, B. F. S. in der I., *Research*, 63(2), 1–3.
- Fitria. (2016). Fitria. (2013).. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Gemina, D., Silaningsih, E., & Yuningsih, E. (2016). Pengaruh Motivasi Usaha terhadap Keberhasilan Usaha dengan Kemampuan Usaha sebagai Variabel Mediasi pada Industri Kecil Menengah Makanan Ringan Priangan Timur-Indonesia. *Jurnal Manajemen Teknologi*, 15(3), 297–323. <https://doi.org/10.12695/jmt.2016.15.3.6>
- Iksyaniyah, N., & Soesatyo, Y. (2015). Pengaruh Lokasi Usaha terhadap Keberhasilan Usaha Pedagang Kaki Lima di Pasar Baru Krian Sidoarjo. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 3(3), 1–5.
- Ie, M., & Visantia, E. (2013). Pengaruh Efikasi Diri Dan Motivasi Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Pemilik Toko Pakaian Di Pusat Grosir Metro Tanah Abang, Jakarta. *Jurnal Manajemen*, 13(1), 1–14.
- Iksyaniyah, N., & Soesatyo, Y. (2015). Pengaruh Lokasi Usaha terhadap Keberhasilan Usaha Pedagang Kaki Lima di Pasar Baru Krian Sidoarjo. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 3(3), 1–5.
- Komputer, J. I., & Jikem, M. (2022). *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi dan Manajemen (JIKEM)*. 2(1), 923–926.
- Laurens, J., & Kohardinata, C. (2021). Pengaruh Motivasi Dan Kemampuan Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha Startup Makanan Di Surabaya. *Performa*, 5(3), 223–232. <https://doi.org/10.37715/jp.v5i3.1771>
- Marha, J., Saputro, G. E., & Almubaroq, H. Z. (2022). Pembangunan Ekonomi Rakyat Berbasis Kewirausahaan Dalam Upaya Meningkatkan Pertahanan Negara Indonesia. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 3(2), 4811–4818. DOI: <https://doi.org/10.47492/jip.v3i2.1745>
- Nur Fu'ad, E. (2015). Pengaruh Pemilihan Lokasi Terhadap Kesuksesan Usaha Berskala Mikro/Kecil Di Komplek Shopping Centre Jeparu. *Media Ekonomi Dan Manajemen*, 30(1), 56–67.
- Welsa, H. (2006). Pengaruh Kewirausahaan Terhadap Kemampuan Usaha Serta Kinerja Usaha. *Universitas Taman Surya Yogyakarta*, 13(3), 371–387. DOI: [10.24034/j25485024.y2009.v13.i3.2156](https://doi.org/10.24034/j25485024.y2009.v13.i3.2156)